

**PROFIL ORGANISASI PROFESI PENGAJAR BAHASA ARAB**  
**”ITTIHAADUL MUDARRISIN LI AL LUGHAH AL-ARABIYAH”**  
**(IMLA)**

**A. Latar Belakang**

Sejak masuknya Islam ke Indonesia dengan kitab sucinya Al-Quran, bahasa Arab sudah mulai dikenal dan dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Hal itu dikarenakan bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-Quran dan bahasa ritualitas keagamaan yang wajib dipelajari agar bisa membaca Al-Quran dan menjalani ritualitas ibadah dengan benar.

Oleh karena itu, guru bahasa Arab telah ada di Indonesia sejak ribuan tahun sebelum ada guru bahasa Inggris dan bahasa asing manapun lainnya. Akan tetapi sampai penghujung abad kedua puluh belum ada organisasi yang menghimpun para pengajar bahasa Arab di Indonesia yang jumlahnya puluhan ribu orang. Padahal bahasa asing lain telah memiliki organisasi yang cukup mapan.

Dewasa ini, bahasa Arab sudah menjadi bahasa internasional yang diakui dan dipergunakan oleh Persatuan Bangsa Bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi yang dipelajari oleh berbagai bangsa di dunia. Perkembangan ini menuntut profesionalisme dalam pembelajarannya yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Ketiadaan organisasi profesi bagi pengajar bahasa Arab menyebabkan pengajaran bahasa Arab berjalan di tempat, dan profesi pengajarnya pun tidak meningkat. Padahal perubahan zaman begitu cepatnya dengan perkembangan yang signifikan di berbagai bidang, terutama bidang informasi dan teknologi.

Oleh karena itu, profesi pengajar bahasa Arab sangat membutuhkan lembaga profesi untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme dan pedagogik, sehingga ada peningkatan karir dan kesejahteraan pengajar bahasa Arab, di samping peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab.

**B. Sejarah Berdirinya IMLA**

Organisasi profesi pengajar bahasa Arab, pertama kali dirintis pada tanggal 9 Desember tahun 1998 dalam pertemuan yang diadakan di Universitas Negeri Malang. Pertemuan tersebut dihadiri oleh utusan dari Fakultas Sastra Universitas Negeri

Malang, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Fakultas Sastra UGM Yogyakarta.

Gagasan ini dimatangkan kembali dalam pertemuan di UGM Yogyakarta pada tanggal 25 April 1999, dan dihadiri oleh delapan perguruan tinggi dari lima kota besar di Pulau Jawa, yaitu UGM, IAIN Sunan Kalijaga, Universitas Negeri Malang, Universitas Padjajaran, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, IAIN Sunan Gunungjati, dan IAIN Sunan Ampel. Dalam pertemuan ini dihasilkan rancangan AD/ART organisasi, dan disepakati penyelenggaraan Muktamar I di Jawa Timur pada bulan September 1999.

Pada tanggal 14 Jumadil Akhir 1420 H bertepatan dengan 25 September 1999, Muktamar I IMLA diselenggarakan di Hotel Air Panas Songgoriti, Batu, Malang, dan dihadiri oleh 120 peserta yang merupakan utusan dari 46 perguruan tinggi. Di dalam muktamar inilah secara resmi dideklarasikan berdirinya Ittihadil Mudarrisin Lil-Lughah Al-Arabiyah disingkat IMLA. Di samping itu, muktamar inipun menetapkan AD/ART organisasi, program kerja, rekomendasi muktamar dan pengurus pusat IMLA periode 1999-2003.

Sejak berdirinya, IMLA telah melaksanakan 3 kali Muktamar yang bertujuan untuk membentuk kepengurusan baru. Kegiatan muktamar diadakan setiap 4 tahun sekali. Muktamar pertama dilaksanakan pada 23-25 September 1999 di Batu Malang dengan menghasilkan kepengurusan IMLA periode 1999-2003 di bawah pimpinan Drs. M. Fuad Effendi (Universitas Negeri Malang) dan AD/ART IMLA. Muktamar II IMLA dilaksanakan di Jakarta pada 4-6 September 2003. Muktamar dibuka oleh wakil Presiden Hamzah Haz, dan diikuti oleh 122 utusan dari 51 perguruan tinggi. Muktamar II IMLA menghasilkan kepengurusan IMLA periode 2003-2007 di bawah pimpinan Dr. Moh. Luthfi Zuhdi (Universitas Indonesia) dan , perubahan AD/ART organisasi. Muktamar III IMLA diselenggarakan di Bandung pada tanggal 23-25 Agustus 2007. Muktamar III IMLA ini menghasilkan kepengurusan periode 2007-2011 di bawah pimpinan Prof. Dr. Syamsul Hadi (Universitas Gajah Mada), dan perubahan AD/ART organisasi.

### **C. Visi IMLA**

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam peningkatan kualitas pengajaran dan pengkajian bahasa, sastra dan budaya Arab di Indonesia

**D. Misi IMLA**

- 1- Meningkatkan pengajaran bahas Arab di Indonesia
- 2- Meningkatkan pengkajian bahasa Arab di Indonesia
- 3- Mengembangkan Karier dan keahlian pengajar bahasa Arab

**E. Fungsi IMLA**

- 1- Wadah Aspirasi pengajar bahasa Arab
- 2- Membantu pengajar bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi dan kariernya
- 3- Pusat informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan bahasa Arab
- 4- Memotivasi masyarakat akademik untuk meningkatkan perhatian dan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab
- 5- Menjadi mitra pemerintah dalam peningkatan kualitas akademik dan kesejahteraan pengajar bahasa Arab
- 6- Membangun jaringan kerja pengajar bahasa Arab di tingkat nasional, regional dan internasional

**F. Peran IMLA**

- 1- Memberikan pertimbangan dan masukan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan tentang pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, sekolah, lembaga pelatian dan lain sebagainya.
- 2- Memberikan dukungan pemikiran dalam penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan bahasa Arab di lembaga pendidikan dan pelatihan
- 3- Mengkritis dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia
- 4- Menjadi mitra pemerintah atau lembaga terkait untuk membina dan mengembangkan bahasa Arab

**G. Kegiatan Ilmiah IMLA**

## 1) Pertemuan Ilmiah

IMLA memiliki 3 kegiatan utama yaitu: 1) Muktamar IMLA setiap 4 tahun sekali, 2) PINBA (Peretemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab) yang selanjutnya

berubah nama menjadi Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab sejak PINBA IV, dan 3) seminar antar waktu setiap dua tahun sekali.

Kegiatan PINBA yang telah dilaksanakan IMLA adalah sebagai berikut:

- 1- PINBA I diselenggarakan bersamaan dengan Munas I IMLA Pada tanggal 14 Jumadil Akhir 1420 H bertepatan dengan 25 September 1999 di Hotel Air Panas Songgoriti, Batu, Malang, dan dihadiri oleh 120 peserta yang merupakan utusan dari 46 perguruan tinggi.
- 2- PINBA II diselenggarakan pada bulan Juli 2001 di Yogyakarta. PINBA ini diikuti oleh 150 peserta yang berasal dari Perguruan Tinggi dan Pondok-pondok pesantren di Indonesia
- 3- PINBA III diselenggarakan bersamaan dengan Munas II IMLA pada tanggal 4-6 September 2003 di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta, dan dihadiri oleh 122 utusan dari 51 perguruan tinggi.
- 4- PINBA IV diselenggarakan pada tanggal 8-10 September 2005 di Makasar Sulawesi Selatan, dan telah dipresentasikan 14 makalah tentang bahasa, sastra, dan pengajaran bahasa Arab oleh 14 nara sumber utama. Untuk pertama kali, PINBA ditingkatkan statusnya menjadi pertemuan berskala Internasional dengan mengundang 6 pembicara asing yang berasal dari negara-negara Arab.
- 5- PINBA V diselenggarakan bersamaan dengan Munas III IMLA pada tanggal 23-24 Agustus 2007 di Bandung. Seperti halnya PINBA IV, PINBA Bandung merupakan pertemuan Internasional karena dihadiri oleh 250 peserta lokal dan 30 peserta luar negeri yang berasal dari Saudi Arabia, Yordania, Inggris, Iran, Malaysia, Mesir, Brunai, Yaman, Iraq, Bangladesh, dan Kuwait. PINBA ini menghasilkan sebuah buku Proceeding yang memiliki ISBN dan dipublikasikan ke tingkat internasional.
- 6- PINBA VI akan diselenggarakan di Medan, dan direncanakan pada bulan Oktober 2009. PINBA Medan juga akan mengundang beberapa peserta asing, yang dalam PINBA V di Bandung telah ditetapkan sebagai Anggota kehormatan di IMLA di samping peserta asing dan lokal lainnya.

Di samping itu, IMLA juga mengadakan seminar internasional antar waktu. Seminar tersebut diselenggarakan dengan kerjasama dengan salah satu universitas anggota IMLA. Diantara seminar-seminar internasional antar waktu yang telah dilaksanakan adalah :

- 1- Seminar Internasional tentang "Al-Quran, Bahasa dan Penafsirannya" diselenggarakan pada tanggal 7-9 September 2006 di Universitas Negeri Jakarta. Seminar ini diikuti oleh 200 peserta dalam negeri dan 20 peserta asing yang berasal dari Amerika, Australia, Saudi Arabia, Yordania, Al Jazair, Palestina, Malaysia, Mesir, Brunai, Iran, dan Belanda. Seminar ini telah menghasilkan proceeding seminar yang memiliki ISBN dan dipublikasikan ke tingkat internasional
- 2- Seminar Internasional tentang "Bahasa Arab dan Tantangan Globalisasi" diselenggarakan pada tanggal 23-25 November 2008 di Universitas Negeri Malang. Seminar ini dihadiri oleh 119 peserta lokal dan 21 orang peserta luar negeri yang berasal dari Iran, Saudi Arabia, Qatar, Sudan, Malaysia, dan Uni Emirat Arab. Seminar ini berhasil menerbitkan proceeding yang memiliki ISBN dan dipublikasikan di tingkat internasional.
- 3- Tahun 2010 IMLA bekerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta dan Beberapa Organisasi profesi yang relevan akan mengadakan Seminar Internasional Cakrawala Baru Kajian Sosial dan Budaya. Seminar ini direncanakan akan diselenggarakan pada bulan Agustus 2010.

## 2) Penerbitan

IMLA menyadari bahwa pengembangan kajian keilmuan yang terkait dengan bahasa Arab perlu dilakukan melalui penelitian-penelitian yang dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah. Atas dasar itu sejak 2004 IMLA telah menerbitkan Jurnal *al Hadharah*. Jurnal ini terbit setiap setahun dua kali. Sampai tahun ini jurnal tersebut telah terbit sebanyak 6 edisi (2004, 2005, dan 2006). Namun sejak 2007 sampai 2009 jurnal tersebut belum berhasil diterbitkan kembali mengingat kekurangan anggaran dana.

Di samping jurnal, IMLA bekerjasama dengan panitia PINBA dan seminar antar waktu telah berhasil menerbitkan 3 proceeding seminar Internasional yang telah memiliki ISBN. Proceeding tersebut adalah:

- 1- Al Qur'an, Bahasa dan Penafsirannya (proceeding seminar antar waktu di UNJ 2006). Editor : Andy Hadiyanto, Dkk
- 2- Bahasa dan Sastra Arab, metodologi dan perkembangannya (proceeding PINBA V Bandung, 2007). Editor: Dudung Rahmat Hidayat, Dkk
- 3- Bahasa Arab dan Tantangan Globalisasi (proceeding seminar antar waktu di UM, 2008). Editor: Nurul Murtadho, Dkk

## H. Struktur Organisasi

Struktur organisasi terdiri dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC). Kepengurusan DPP dan DPC terdiri dari Dewan Pengarah, Ketua Umum, Ketua I (bidang penelitian dan pengembangan), Ketua II (bidang penerbitan dan publikasi), Ketua III (bidang pengembangan SDM), Ketua IV (bidang kerjasama), Sekretaris Umum, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara.

Di dalam menjalankan roda organisasi, dibentuk divisi divisi (ketua dan beberapa anggota): Divisi Penelitian dan Pengembangan, Divisi Penerbitan dan Publikasi, Divisi Pengembangan SDM, Divisi Kerjasama dalam Negeri, Divisi Kerjasama Luar Negeri.

Di samping kepengurusan tersebut, DPP pun menetapkan anggota kehormatan, yaitu para pakar bahasa dan sastra Arab dan pengajarannya dari berbagai perguruan Tinggi di Luar Negeri.

- 1- Ketua Umum dan Sekretaris Umum periode 1999-2003 : Drs. A Fuad Effendy (UM) dan Drs. Muhaiban (UM)
- 2- Ketua Umum dan Sekretaris Umum periode 2003-2007 : Dr. Moh. Luthfi Zuhdi (UI) dan Drs. Basyuni Imamudin, MA (UI)
- 3- Ketua Umum dan Sekretaris Umum periode 2007-2001 : Prof. Dr. Syamsul Hadi, S.U. M.A (UGM) dan Andy Hadiyanto, S.Pd, M.A. (UNJ)

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) yang terbentuk pada DPP periode 2003-2007 adalah sebagai berikut :

- 1- DPC Sulawesi Selatan , Ketua : Prof. Dr. Azhar Arsyad (IAIN Makasar)
- 2- DPC Jawa Barat , ketua : Drs. Agus Salam Rachmat, M.Pd (UPI)
- 3- DPC Jawa Timur, Ketua : Dr. Imam Asrori (UM)
- 4- DPC D.I.Y dan Jawa Tengah, Ketua : Dr. Amir Ma'ruf (UGM)
- 5- DPC Kalimantan, Ketua : Basuni Imamudin, MA
- 6- Sulawesi Barat, ketua : Basnang Said, S.Ag, M.Ag

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) yang sudah terbentuk pada DPP periode 2007-2011 adalah sebagai berikut :

- 1- DPC JABODETABEK, Ketua : Dr. M.Sayuthi Nasution, MA (UIN Jakarta)
- 2- DPC Sumatera Selatan, Ketua :
- 3- DPC Sumatera Utara, Ketua : Dr. Aminulah (USU)
- 4- DPC Sumatera Barat, ketua :